



THE WORLD BANK

IBRD • IDA | WORD BANK GROUP

FASILITASI PENGUATAN KETANGGUHAN MASYARAKAT WILAYAH 1

SOP KELUARGA TANGGUH BENCANA

KELURAHAN MEKARSARI

KOTA CILEGON

Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project (IDRIP)

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Tahun Anggaran

2024



MISKAT ALAM
KONSULTAN



KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa tanggung jawab, kami dengan bangga menyajikan laporan ini yang berisi Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk membentuk Keluarga Tangguh Bencana. Keluarga Tangguh Bencana merupakan konsep yang bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan ketahanan keluarga dalam menghadapi bencana alam maupun situasi darurat lainnya.

Laporan ini disusun sebagai upaya kami untuk memberikan panduan yang jelas dan sistematis bagi setiap anggota keluarga dalam menghadapi potensi bencana. Melalui SOP ini, kami berharap dapat membantu keluarga-keluarga untuk meningkatkan kesiapsiagaan, mengurangi risiko, dan mengelola dampak dari bencana dengan lebih efektif.

SOP ini mencakup langkah-langkah praktis mulai dari perencanaan, persiapan, respons, hingga pemulihan pasca-bencana. Kami percaya bahwa dengan memahami dan melaksanakan SOP ini, setiap anggota keluarga dapat berkontribusi secara signifikan dalam menjaga keselamatan dan keamanan keluarga serta lingkungan sekitar.

Kami ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, dukungan, dan masukan dalam penyusunan SOP Keluarga Tangguh Bencana ini. Semoga laporan ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi semua keluarga dalam menjalani kehidupan sehari-hari dengan lebih aman dan terlindungi.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama yang diberikan.

Salam tangguh,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Tujuan	5
BAB II. SOP KATANA	6
2.1. Bagan Alir KATANA	6
2.2. Tahapan KATANA	6
BAB III. PENUTUP	7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Digram Alir KATANA	6
-----------------------------------	---

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam yang terjadi di seluruh dunia menekankan pentingnya kesiapsiagaan dan ketahanan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana. Mengingat pentingnya peran keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat, strategi penguatan kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana menjadi sangat relevan.

Laporan SOP Keluarga Tangguh Bencana Kelurahan Mekarsari ini disusun sebagai respons atas kesadaran akan kebutuhan akan kesiapsiagaan dan ketahanan keluarga dalam menghadapi berbagai risiko bencana. Melalui SOP ini, diharapkan setiap keluarga di Kelurahan Mekarsari dapat memiliki panduan yang jelas dan sistematis dalam mempersiapkan diri, merespons, dan memulihkan diri dari bencana dengan lebih efektif.

Dengan menerapkan SOP Keluarga Tangguh Bencana, diharapkan dapat tercipta budaya kesiapsiagaan yang kuat di tengah masyarakat Kelurahan Mekarsari. Selain itu, SOP ini juga diharapkan dapat menjadi landasan bagi upaya-upaya pemerintah desa, lembaga non-pemerintah, dan masyarakat dalam membangun ketahanan bencana yang berkelanjutan.

1.2. Tujuan

SOP KATANA bertujuan untuk:

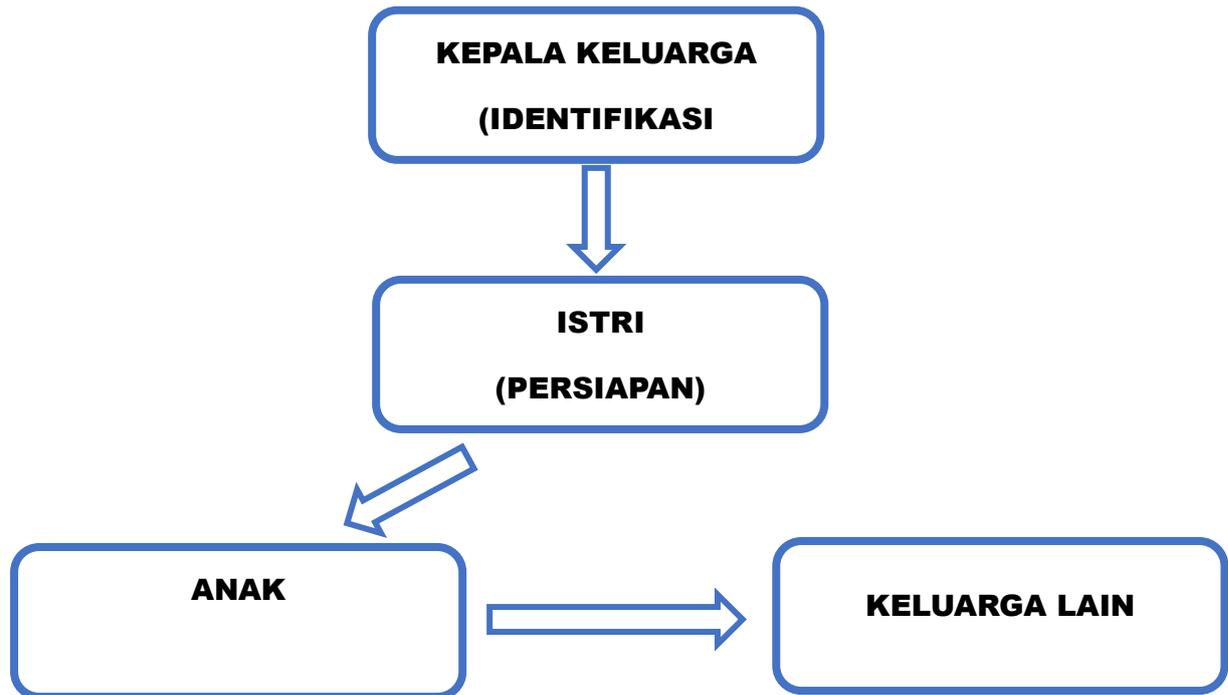
1. Memberikan pengetahuan, yaitu keluarga mengetahui dan memperkuat struktur bangunan paham manajemen bencana, edukasi bencana
2. Memberikan tingkat kesadaran risiko bencana, yaitu keluarga mengetahui dan sadar akan risiko bencana di lingkungannya
3. Meningkatkan keberdayaan keluarga, yaitu mampu menyelamatkan diri sendiri keluarga dan tetangga.

BAB II. SOP KATANA

2.1. Bagan Alir KATANA

Bagan alir KATANA dibuat berdasarkan tahapan SOP KATANA Kelurahan Mekarsari.

ALUR KELUARGA TANGGUH BENCANA



Gambar. 1 Diagram Alir KATANA

Tugas Kepala Keluarga saat terjadi Bencana :

1. Menginformasikan kepada keluarga
2. Memastikan adanya Darurat Bencana
3. Menyiapkan Perlengkapan untuk evakuasi (barang-barang yang telah disiapkan didalam tas siaga bencana)
4. Menyiapkan kendaraan untuk evakuasi Bencana
5. Memastikan seluruh anggota keluarga lengkap untuk di evakuasi

Tugas Istri

1. Memastikan adanya Darurat bencana
2. Memastikan Anggota keluarga terutama anak-anak dan lansia berada ditempat yang aman
3. Memperiapkan makan dan minum serta obat-obatan (P3K)
4. Membawa tas siaga TAGANA (surat-surat penting)

5. Berangkat ke tempat titik kumpul yang telah ditentukan bersama keluarga

Tugas Anak

1. Mengikuti arahan orang tua
2. Membantu orang tua membawa barang yang akan dibawa
3. Memastikan aman dengan keluarga

2.2. Tahapan KATANA

Berikut tahap-tahap SOP KATANA :

1. Mengidentifikasi Anggota Keluarga :

Identifikasi anggota keluarga mencakup seluruh penghuni atau yang tinggal di rumah tersebut meskipun tidak tercantum dalam data Kartu Keluarga (KK). Contohnya adalah saudara atau asisten rumah tangga yang tidak masuk dalam KK dan tinggal atau menetap dalam satu rumah dengan keluarga. Usia dapat mengidentifikasi kerentanan terhadap masing-masing anggota. Pekerjaan dalam Kartu keluarga mengidentifikasi tempat keberadaan setiap anggota keluarga, sehingga mudah dihubungi ketika terjadi bencana.

2. Melakukan Sosialisasi dan Edukasi Katana

Sosialisasi dan Edukasi dilakukan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan anggota keluarga dalam menghadapi risiko bencana serta memperkuat kesiapsiagaan mereka. Melalui kegiatan ini, keluarga diberikan informasi tentang berbagai jenis bencana yang mungkin terjadi di lingkungan mereka, strategi persiapan yang tepat, serta tindakan yang harus diambil saat bencana terjadi. Selain itu, sosialisasi dan edukasi juga bertujuan untuk memotivasi dan menggerakkan keluarga untuk mengadopsi perilaku dan praktik yang aman, sehingga mereka dapat menjadi lebih mandiri dan responsif dalam menghadapi situasi darurat.

3. Menyusun Identifikasi Karakter Ancaman Bencana

Mengidentifikasi potensi bencana yang mungkin terjadi di wilayah tempat tinggal keluarga, seperti banjir, gempa bumi, kebakaran, dan lain sebagainya.

4. Menyusun Penilaian Tingkat Risiko Bencana Keluarga

Penilaian ini di susun oleh setiap anggota keluarga, hal-hal yang perlu dilakukan penilaian meliputi Perkiraan Bentuk Risiko Pada Keluarga, Kerentanan di Keluarga, Kapasitas yang dimiliki dan Tingkat Risiko.

5. Menyusun Identifikasi Risiko Keamanan/Fasilitas Rumah

Identifikasi Risiko ini meliputi infrastruktur bangunan rumah, jenis risiko pada tata ruang dan keamanan infrastruktur lainnya saat terjadi bencana, dengan melihat lokasi risiko tersebut dapat di gunakan sebagai dasar untuk menyusun rekomendasi yang dapat dilakukan dalam memperkuat struktur bangunan dan tata letaknya infrastruktur yang lebih aman.

6. Menyusun Sistem Peringatan Dini keluarga

Sistem Peringatan Dini keluarga dirancang dengan mempertimbangkan aspek peringatan bahaya, penyebarluasan informasi, dan langkah-langkah respons yang diperlukan sesuai dengan IDRIP. Tujuan dari penyusunan sistem peringatan dini ini adalah untuk memastikan bahwa setiap anggota keluarga dapat memahami peringatan bahaya, mengetahui perannya dalam sistem peringatan dini, serta mampu mengambil tindakan yang tepat sebagai respons terhadap peringatan dini yang diterima.

7. Menyebarluaskan peringatan bahaya kepada keluarga

Penyebarluasan peringatan bahaya kepada keluarga meliputi Penyampai peringatan, Sasaran peringatan, Cara penyampaian peringatan kepada anggota keluarga difable dan Bentuk peringatan.

8. Merespon/Tindakan terhadap peringatan

Respon dari masing-masing anggota keluarga terhadap peringatan bahaya bencana yang ada di wilayah tempat tinggalnya, respon atau tindakan sudah dibuat sesuai dengan SPD Keluarga.

9. Mencatat No kontak penting dan keluarga

Pencatatan nomor kontak penting dan keluarga dilakukan agar memudahkan penyebarluasan peringatan bahaya bencana kepada setiap anggota keluarga.

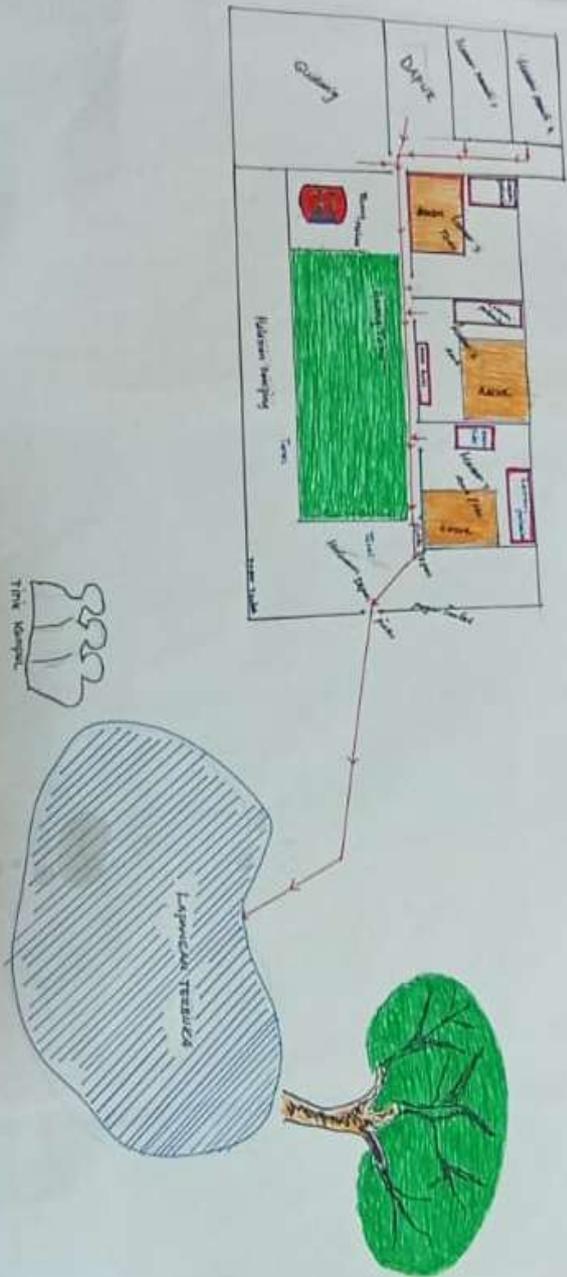
10. Menyusunan Rencana Evakuasi Keluarga

Penyusunan rencana evakuasi keluarga mencakup setiap tahapan SOP Katana dengan menentukan tempat evakuasi masing-masing anggota keluarga yang memiliki aktivitas di luar rumah saat-saat jam tertentu, seperti kepala keluarga yang sedang berada di tempat kerjanya dan anak-anak yang berada di sekolahnya.

11. Menggambar Denah Rumah dan Jalur Evakuasi Keluarga

Pembuatan denah rumah dan jalur evakuasi keluarga dilakukan untuk mempermudah dan mempercepat evakuasi keluarga keluar dari rumah menuju titik kumpul keluarga, hal ini disesuaikan kerentanan anggota keluarga.

PETA EVAKUASI KELUARGA



BAB III. PENUTUP

SOP Keluarga Tangguh Bencana Kelurahan Mekarsari adalah langkah konkret dalam membangun ketahanan masyarakat terhadap ancaman bencana alam. Dengan menghadirkan panduan yang jelas dan sistematis, diharapkan setiap keluarga di Kelurahan Mekarsari dapat meningkatkan kesiapsiagaan dan ketahanan mereka dalam menghadapi risiko bencana yang mungkin terjadi.

Melalui identifikasi risiko, perencanaan, persiapan, respons, pemulihan, evaluasi, dan penguatan, SOP ini memberikan kerangka kerja yang komprehensif bagi setiap anggota keluarga untuk menghadapi bencana dengan lebih efektif. Langkah-langkah praktis yang dijelaskan dalam SOP ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi upaya-upaya dalam membangun budaya kesiapsiagaan yang kuat di Kelurahan Mekarsari.

Komitmen dan partisipasi aktif dari seluruh anggota masyarakat sangatlah penting dalam menjamin keberhasilan implementasi SOP ini. Oleh karena itu, kerjasama antara pemerintah desa, lembaga non-pemerintah, dan masyarakat menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang aman dan tangguh terhadap bencana.

Dengan demikian, kami berharap bahwa implementasi SOP Keluarga Tangguh Bencana ini akan memberikan manfaat yang nyata bagi Kelurahan Mekarsari, meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan seluruh anggota masyarakat, serta memberikan fondasi yang kuat dalam membangun ketahanan bencana yang berkelanjutan.







MISKAT ALAM | BNPB | THE WORLD BANK

Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project

KATANA

PROGRAM FASILITASI Penguatan
KETANGGUHAN MASYARAKAT WILAYAH 1
(DESA/KELURAHAN TANGGUH BENCANA)
PROVINSI SUMATERA BARAT, LAMPUNG, BENGKULU, DAN BANTEN

Kelurahan Mekarsari

www.bnppb.go.id | [@destana.wilayah1](https://www.instagram.com/destana.wilayah1) | destana.wilayah1@gmail.com | [@BNPB_Indonesia](https://www.facebook.com/BNPB_Indonesia)

















RENCANA SWAKANGSI KELUARGA

Anggota keluarga	Jam	Tugas/Keaktifan	Level/Keahlian
Ayah	0800 - 0900	Kebersihan rumah	TES Mampu
	1600 - 1700	Lab. Lapangan	TES Sangat Mampu
Ibu	0830 - 0930	Baru bar rumah	TES Sangat Mampu
	0945 - 1045	Baru Lab. Lapangan	TES Sangat Mampu
Anak	0800 - 1030	100% L. Kelas	TES
	1530 - 1630	Baru Lab. Lapangan	TES Sangat Mampu
Tugas Masing-masing Anggota keluarga Saat Darurat	Ayah : Mambau ke Pagar Benda Ibu : Anak :		

PERKATA & ERSAT

THURSDAY 20/12

1. KATA BENDA (NOUN)	1. Kata benda adalah kata yang menunjukkan orang, tempat, benda, atau keadaan.	1. Kata benda adalah kata yang menunjukkan orang, tempat, benda, atau keadaan.
2. KATA KERJA (VERB)	2. Kata kerja adalah kata yang menunjukkan tindakan, perbuatan, atau keadaan.	2. Kata kerja adalah kata yang menunjukkan tindakan, perbuatan, atau keadaan.
3. KATA Sifat (ADJECTIVE)	3. Kata sifat adalah kata yang menunjukkan sifat, keadaan, atau kualitas.	3. Kata sifat adalah kata yang menunjukkan sifat, keadaan, atau kualitas.
4. KATA Bilangan (NUMBER)	4. Kata bilangan adalah kata yang menunjukkan jumlah atau urutan.	4. Kata bilangan adalah kata yang menunjukkan jumlah atau urutan.
5. KATA Pertanyaan (INTERROGATIVE)	5. Kata pertanyaan adalah kata yang digunakan untuk mengajukan pertanyaan.	5. Kata pertanyaan adalah kata yang digunakan untuk mengajukan pertanyaan.
6. KATA Keterangan (ADVERB)	6. Kata keterangan adalah kata yang menunjukkan waktu, tempat, atau cara.	6. Kata keterangan adalah kata yang menunjukkan waktu, tempat, atau cara.
7. KATA Hubungan (CONJUNCTION)	7. Kata hubungan adalah kata yang menghubungkan dua klausa atau kalimat.	7. Kata hubungan adalah kata yang menghubungkan dua klausa atau kalimat.
8. KATA Depan (PREPOSITION)	8. Kata depan adalah kata yang menunjukkan hubungan antara kata dan kata lainnya.	8. Kata depan adalah kata yang menunjukkan hubungan antara kata dan kata lainnya.
9. KATA Partikel (PARTICLE)	9. Kata partikel adalah kata yang tidak memiliki arti sendiri, tetapi membantu membentuk kalimat.	9. Kata partikel adalah kata yang tidak memiliki arti sendiri, tetapi membantu membentuk kalimat.

TEKNIK MENYAJIKAN BAHAN

KELAS KESEHATAN BENCANA - ISWANI

1. KATA BENDA (NOUN)	1. Kata benda adalah kata yang menunjukkan orang, tempat, benda, atau keadaan.
2. KATA KERJA (VERB)	2. Kata kerja adalah kata yang menunjukkan tindakan, perbuatan, atau keadaan.
3. KATA Sifat (ADJECTIVE)	3. Kata sifat adalah kata yang menunjukkan sifat, keadaan, atau kualitas.
4. KATA Bilangan (NUMBER)	4. Kata bilangan adalah kata yang menunjukkan jumlah atau urutan.
5. KATA Pertanyaan (INTERROGATIVE)	5. Kata pertanyaan adalah kata yang digunakan untuk mengajukan pertanyaan.
6. KATA Keterangan (ADVERB)	6. Kata keterangan adalah kata yang menunjukkan waktu, tempat, atau cara.
7. KATA Hubungan (CONJUNCTION)	7. Kata hubungan adalah kata yang menghubungkan dua klausa atau kalimat.
8. KATA Depan (PREPOSITION)	8. Kata depan adalah kata yang menunjukkan hubungan antara kata dan kata lainnya.
9. KATA Partikel (PARTICLE)	9. Kata partikel adalah kata yang tidak memiliki arti sendiri, tetapi membantu membentuk kalimat.

TAS SIAGA BENCANA

TAS SIAGA BENCANA: SATU PAKET PERSEKIPAN KEBUTUHAN DASAR YANG DI PERSIAPKAN SEBELUM TERJADI BENCANA UNTUK DI PERGUNAKAN PADA KEADAAN DARURAT BENCANA SELAMA 3x24 JAM.

CHECK LIST:

NO	BARANG/SURAT PENTING	JUMLAH	TGL KADALUARSA	KET
1	BPKB	1		AKTIF
2	SURAT RUMAH/SERTIFIKAT TANAH	1		AKTIF
3	IJAZAH	5		AKTIF
4	BUKU TABUNGAN	3		AKTIF
5	SERTIFIKAT PENDUKUNAN	5		AKTIF
6	SURAT AKTE KELAHIRAN	5		AKTIF
7	PAKSIAN DULAM	15		LAYAK PAKSI
8	BAJU GANTI KELUAR	15		LAYAK PAKSI
9	JAKET	3		LAYAK PAKSI
10	JELIMUT	3		LAYAK PAKSI
11	HANDUK	2		LAYAK PAKSI
12	SAS HUIJAN	3		LAYAK PAKSI
13	PERLENGKAPAN IBRAHIM	2		LAYAK PAKSI
14	SABUN, PASTA DAN SIKAT GIGI	1	1 TAHUN	PAKET/LAYAK PAKSI
15	BESKUP	1	1 TAHUN	KALENDR/PAKSI
16	ASBOK	3	1 TAHUN	BUNYENG/LAYAK PAKSI
17	AIR MINERAL UNTUK 3 HARI	3	1 BULAN	SALON/LAYAK PAKSI
18	OBAT-CANTAN PRIBADI	1	1 TAHUN	1 KOTAK PERIK
19	JERUIT	1		BUNYAN
20	UANG CASH	9 JUTA		TUNYAN
21	PLINT	1		BUNYAN
22	MADIB	1		PAKSI/LAYAK PAKSI
23	PAKSIAN BAYI/PERSEKIPAN BAYI	1		PAKSI/LAYAK PAKSI
24	BUKU SIHAT	2		BUNYAN/ AKTIF
25	KARTU KELUARGA & KTP	1 & 5		LEMBOK/ AKTIF

The image shows a large, multi-page document, likely a ledger or data sheet, resting on a dark wooden table. The document is filled with handwritten entries in a grid format. The grid has several columns and rows, with some cells containing numbers and others containing text. The document is slightly crumpled and folded. In the background, a black office chair is visible.

Column 1	Column 2	Column 3	Column 4	Column 5	Column 6	Column 7	Column 8	Column 9	Column 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
61	62	63	64	65	66	67	68	69	70
71	72	73	74	75	76	77	78	79	80
81	82	83	84	85	86	87	88	89	90
91	92	93	94	95	96	97	98	99	100





